

STRATEGI PEMBELAJARAN & KECERDASAN EMOSIONAL

Olivia Cherly Wuwung



STRATEGI PEMBELAJARAN & KECERDASAN EMOSIONAL

Author :
Olivia Cherly Wuwung

Layouter :
Natasha AI

Editor :
Nurul Azizah

Design Cover :
Azizur Rachman

copyright © 2020
Penerbit



Scopindo Media Pustaka
Jl. Kebonsari Tengah No. 3 Surabaya
Telp. (031) 82519566
scopindomedia@gmail.com

Anggota IKAPI No. 241/JTI/2019
ISBN : 978-623-7729-43-3

Hak cipta dilindungi oleh Undang-undang Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku tanpa izin tertulis dari Penerbit

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

Undang-undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta

Setiap orang yang dengan atau tanpa hak melakukan pelanggaran terhadap hak ekonomi yang sebagaimana dimaksud dalam pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan ancaman pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 100.000.000 (seratus juta rupiah)

Setiap orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 500.000.000 (lima ratus juta rupiah).

Setiap orang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau Pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 1.000.000.000 (satu miliar rupiah).



KATA PENGANTAR

Suatu hal yang membahagiakan penulis pada tahun ini dapat menerbitkan buku yang membahas tentang Strategi Pembelajaran & Kecerdasan Emosional. Isi buku ini adalah hasil dari pengalaman penelitian yang dilakukan oleh penulis tentang Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP.

Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah penggunaan strategi pembelajaran yang tepat sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dan kondisi lingkungan sekolah itu berada. Strategi pembelajaran yang dipilih harus mampu menempatkan siswa sebagai subyek didik, mendorong dan merangsang siswa untuk berpikir secara kritis dan analitis, serta melatih siswa untuk terampil menemukan dan memecahkan masalah.

Kecerdasan emosional sama pentingnya dengan intelektual dalam menentukan keberhasilan anak disekolah maupun keberhasilan hidupnya dimasa depan. Kecerdasan intelektual yang tinggi bukan merupakan satu-satunya jaminan bagi kesuksesan seseorang di masa depan, ada faktor lain yang menunjang diantaranya kecerdasan emosional. Faktor kecerdasan emosional juga memiliki peranan penting dalam kegiatan pembelajaran. Siswa yang memiliki kecerdasan emosional tinggi artinya memiliki kemampuan yang terdapat dalam unsur-unsur kecerdasan emosional, yakni kemampuan untuk mengontrol dan mengelola emosi, bersikap empati, memiliki keterampilan dalam hubungan sosial, memotivasi diri, mandiri, bertanggung jawab, tahan terhadap stres, optimis, dan memecahkan masalah. Komponen-komponen kecerdasan emosional ini mendukung kesuksesan belajar.

Buku ini mengulas tentang strategi pembelajaran dan kecerdasan emosional yang sangat erat kaitannya dalam pencapaian hasil belajar siswa. Ucapan terima kasih dihaturkan bagi orang-orang yang turut berperan serta dalam penyusunan karya ilmiah ini. Kehadiran buku ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih dalam bidang pendidikan.

Manado, Februari 2020

Olivia Cherly Wuwung

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Fenomena Strategi Pembelajaran dan Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa	1
B. Masalah yang Timbul dari Fenomena Strategi Pembelajaran dan Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa	8
C. Tujuan Penanganan Masalah	8
BAB II METODE PEMECAHAN MASALAH	11
A. Kerangka Pemecahan Masalah	11
B. Langkah-Langkah Pemecahan Masalah	12
BAB III STRATEGI PEMBELAJARAN, KECERDASAN EMOSIONAL, DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA	25
A. Hasil Belajar Matematika Siswa	25
B. Strategi Pembelajaran	32
C. Kecerdasan Emosional	42
BAB IV PERBEDAAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA KELOMPOK SISWA YANG BELAJAR DENGAN STRATEGI PEMBELAJARAN KOMPETITIF DIBANDINGKAN DENGAN STRATEGI PEMBELAJARAN PBL.....	51
A. Konsep Dasar	51
B. Kegiatan Pembelajaran dengan Strategi Pembelajaran PBL dan Strategi Pembelajaran Kompetitif	52



C. Perbandingan Komponen Pelajaran Strategi PBL dengan Strategi Pembelajaran Kompetitif.....	54
D. Perbedaan Hasil Belajar Matematika Pada Kelompok Yang Belajar dengan Strategi Pembelajaran PBL Dibandingkan Dengan Yang Belajar Dengan Strategi Pembelajaran Kompetitif.....	56

BAB V PENGARUH INTERAKSI PADA KECERDASAN EMOSIONAL DAN STRATEGI PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA DAN PERBEDAAN EMOSIONAL RENDAH DAN TINGGI 59

A. Konsep Dasar.....	59
B. Indikator Kecerdasan Emosional	60
C. Pengaruh Interaksi Antara Strategi Pembelajaran dan Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Matematika	61
D. Perbedaan Hasil Belajar Matematika Siswa Dengan Kecerdasan Emosional Tinggi Yang Mengikuti Strategi Pembelajaran Dengan PBL Dan Yang Mengikuti Strategi Pembelajaran Dengan Kompetitif	61
E. Perbedaan Hasil Belajar Matematika Siswa Dengan Kecerdasan Emosional Rendah Yang Mengikuti Strategi Pembelajaran Dengan PBL Dan Yang Mengikuti Strategi Pembelajaran Dengan Kompetitif	62

BAB VI PENUTUP	63
A. Kesimpulan.....	63
B. Implikasi.....	64
C. Saran	65

DAFTAR PUSTAKA	69
GLOSARIUM	73
INDEKS	75

BAB I

PENDAHULUAN

A. Fenomena Strategi Pembelajaran dan Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa

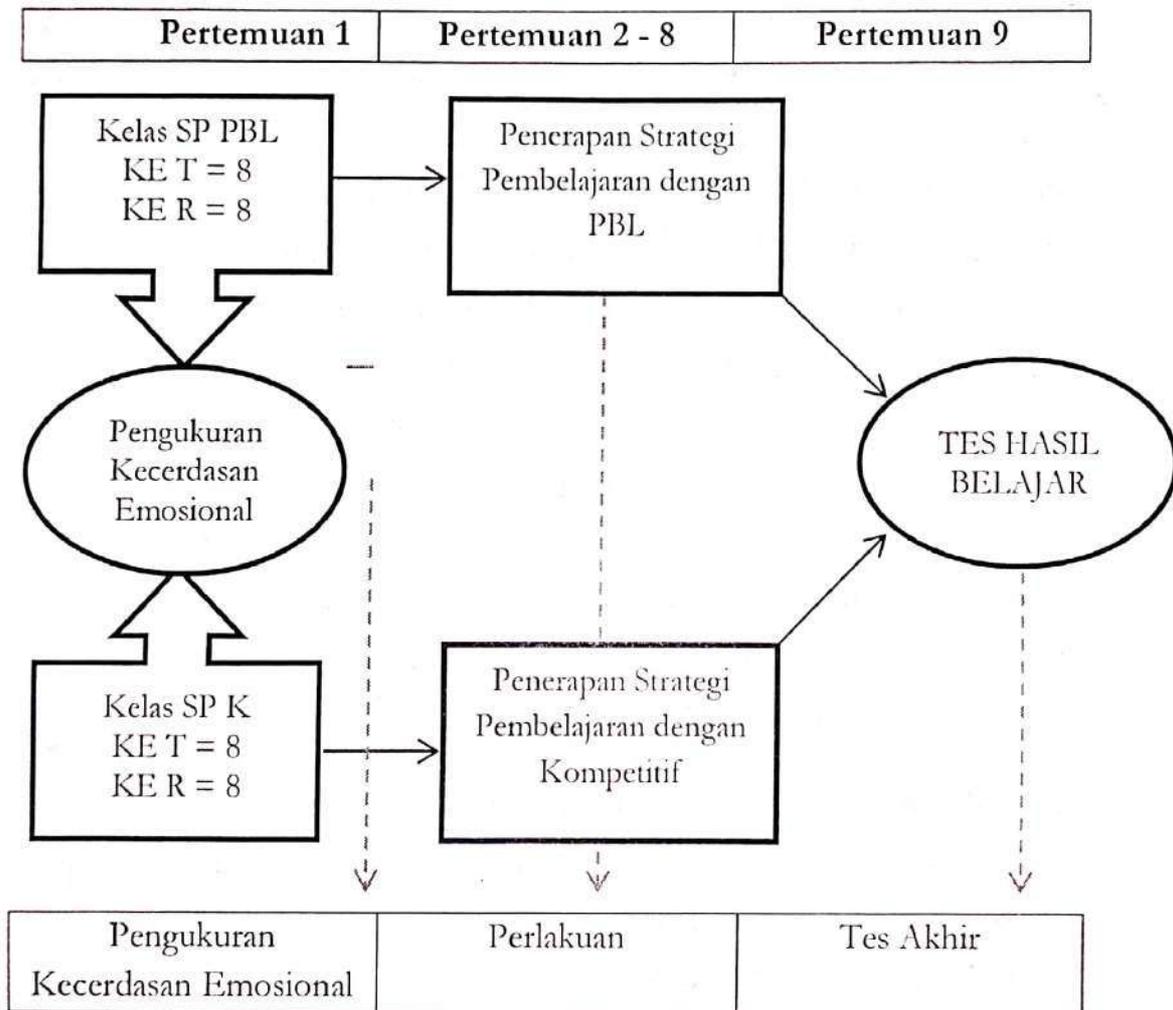
Matematika adalah sebuah ilmu umum yang menjadi dasar dalam perkembangan teknologi modern. Ilmu ini juga mempunyai posisi penting dalam berbagai disiplin ilmu karena ilmu ini dapat memajukan daya pikir manusia. Penguasaan matematika sejak dini diperlukan guna menciptakan teknologi yang lebih baik di masa depan. Sejak kita berada di sekolah dasar tentu kita sudah diberikan ilmu ini sehingga kita dapat berpikir secara rasional, sistematis, kreatif, analitis dan juga kritis serta mampu untuk kerja secara team. Melalui beberapa kompetensi tersebut seorang peserta didik diharapkan memiliki kemampuan untuk mengelola, dan menggunakan informasi untuk *survive* pada keadaan yang dinamis, kompetitif dan penuh dengan ketidakpastian.

Selain itu, mata pelajaran matematika juga dapat dipakai sebagai wahana untuk mengembangkan kualitas kehidupan sosial melalui pengembangan kualitas kepribadian seseorang. Kualitas tersebut mencakup: kerjasama, toleransi, kreativitas, pengendalian diri, kepekaan sosial dan penghargaan terhadap estetis, dan lain-lain.

BAB II

METODE PEMECAHAN MASALAH

A. Kerangka Pemecahan Masalah



Gambar 2.1. Prosedur Pelaksanaan Eksperimen

BAB III

STRATEGI PEMBELAJARAN, KECERDASAN EMOSIONAL, DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA

A. Hasil Belajar Matematika Siswa

1. Hasil Belajar

Menurut Mayer dalam Seels dan Rita dinyatakan bahwa belajar adalah perubahan pada perilaku dan pengetahuan yang dimiliki seseorang dalam waktu yang permanen¹⁴. Pengalaman di sini bukan sebatas pengalaman secara fisik melainkan juga mental dan kognitif. Adanya pengalaman pada seseorang disebabkan adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya seperti interaksi yang terjadi pada siswa dengan lingkungannya di sekolah.

Dalam Proses belajar, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhinya baik secara internal maupun eksternal. Faktor internal (dari individu sendiri) merupakan faktor yang menentukan dalam menghasilkan perubahan sesuai dengan keinginan untuk berhasil pada individu yang sedang belajar. Sedang faktor lingkungan ini (faktor eksternal) dapat merupakan pendukung atau penghambatnya. Lingkungan hidup hakikatnya adalah bahan baku belajar yang sangat penting, karena lingkungan memberikan rangsangan bagi indera,

¹⁴ Barbara B. Seels dan Rita C. Richey, *Instructional Technology : The Definition and Domains of the field* (Washington D.C. AECT, 1994) h.12.

BAB IV

PERBEDAAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA KELOMPOK SISWA YANG BELAJAR DENGAN STRATEGI PEMBELAJARAN KOMPETITIF DIBANDINGKAN DENGAN YANG BELAJAR DENGAN STRATEGI PEMBELAJARAN PBL

A. Konsep Dasar

Hasil belajar merupakan sesuatu yang didapatkan oleh individu maupun kelompok dalam proses belajar. Hasil belajar pada penelitian ini berupa hasil belajar matematika yaitu tingkat penguasaan mata pelajaran matematika dan kemampuan matematika dalam ranah kognitif pada siswa setelah pembelajaran sebanyak 8 kali pertemuan dan dinyatakan dengan skor hasil belajar matematika yang diperoleh siswa dari tes hasil belajar matematika. Nilai 1 diberikan untuk jawaban yang benar sementara jawaban yang salah diberi nilai 0. Adapun kajian pada bab lingkaran berupa : a) penentuan bagian dan unsur lingkaran; b) perhitungan keliling dan luas lingkaran ; c) penggunaan hubungan antara sudut pusat, panjang busur, luas juring dan tembereng dalam pemecahan masalah yang telah dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran matematika tersebut.

BAB V

PENGARUH INTERAKSI PADA KECERDASAN EMOSIONAL DAN STRATEGI PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA DAN PERBEDAAN HASIL BELAJAR KECERDASAN EMOSIONAL RENDAH DAN TINGGI

A. Konsep Dasar

Faktor yang mempengaruhi kesuksesan di masa depan bukan hanya kecerdasan Intelektual (*Intelligence Quotient* (IQ)) saja, namun terdapat beberapa faktor lainnya adalah kecerdasan emosional (*Emotional Quotient* (EQ)). Kecerdasan emosional merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mengatur emosinya melalui penjagaan emosi serta pelampiasannya dengan pengendalian diri untuk mencapai tujuan yaitu meraih hasil belajar matematika sesuai dengan yang diinginkan. Dengan kecerdasan ini, seseorang dapat merasakan, memahami, mengakui, menghargai perasaan diri sendiri dan orang lain serta dapat menanggapi dengan tepat.

Kecerdasan dalam menghadapi masalah bisa dilatih dengan pelajaran yang diberikan disekolah, salah satunya matematika. Untuk memahami materi pelajaran matematika, siswa harus dapat menenangkan diri dan memusatkan perhatian dan mempunyai relasi yang baik antara teman dan guru, sehingga apabila ada

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan buku ini, penulis akhirnya dapat menarik kesimpulan bahwa :

1. Berdasarkan hasil pembahasan disimpulkan bahwa kelompok siswa yang belajar dengan strategi pembelajaran PBL memiliki hasil yang lebih tinggi dari pada kelompok siswa yang belajar dengan strategi pembelajaran kompetitif. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) tentunya lebih efektif guna meningkatkan hasil belajar matematika daripada menggunakan strategi pembelajaran kompetitif.
2. Kelompok siswa dengan kecerdasan emosional memiliki hasil lebih tinggi dengan strategi pembelajaran PBL daripada pembelajaran kompetitif. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa PBL dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar matematika pada kelompok dengan kecerdasan emosional yang tinggi.
3. Tidak ada perbedaan antara hasil belajar matematika pada siswa dengan kecerdasan emosional yang rendah pada penggunaan strategi pembelajaran PBL dan strategi pembelajaran kompetitif. Berdasarkan hal tersebut untuk meningkatkan hasil pembelajaran matematika pada kondisi seperti ini maka dapat digunakan dua strategi pembelajaran baik PBL maupun kompetitif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Nur Izzati Lojinin, "Effects Of Problem Based Learning On Mathematics Performance, Instructional Efficiency and Affective Attributes In Secondary Schools, Port Dickson, Malaysia". Unpublished Thesis, Universiti Putra Malaysia: 2008.
- Anderson Lorin W., dan David R. Krathwohl. *A taxonomy for Learning, Teaching, and Assessing : A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives*. New York: Addison Wesley Longman, Inc.,2001.
- Antara News, "RI Raih Perak, Perunggu Olimpiade Matematika Internasional",
<http://www.indonesiaberprestasi.web.id/?p=105> (diakses 24 Mei 2012).
- Arends, Richard I. *Learning To Teach : Belajar untuk mengajar* terjemahan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Bell, Frederick H. *Teaching and Learning Mathematics (In Secondary Schools)*. Iowa: Wm.C.Brown Company Publishers, 1978
- Bloom, Benyamin S. *Taxonomy of Educational Objective : Book I Cognitive Domain* New York : Longman Inc, 1981.
- Dewi, Sofia. "Pengaruh Strategi Pembelajaran Kolaboratif dengan Strategi Pembelajaran Kompetitif dan Kemampuan Awal Terhadap Hasil Belajar Matematika di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Jakarta". Tesis tidak dipublikasi, Universitas Negeri Jakarta: 2008.
- Dick, Walter Lou Carey, dan James O. Carey. *The Systematic Design Of Instruction 6th ed*. Boston : Pearson, 2005.

- Gagne, Robert M. dan Leslie Briggs. *Principles of Instructional Design* 2nd ed. New York: Holt, Rinehart and Winston, 1979.
- Gayle, Gregory. *Differentiated instructional strategies : one size doesn't fit all*. California: Corwin Press, 2007.
- Goleman, Daniel. *Kecerdasan emosional, Mengapa EQ Lebih Penting Dari Pada IQ*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1997.
- _____. *Working With Emotional Intelligence*. New York : Bantam Book, 1998.
- Gonzales Patrick, et al, *Highlights From TIMSS 2007: Mathematics and Science Achievement of U.S. Fourth- and Eighth-Grade Students in an International Context (NCES 2009-001 Revised)*. Washington, DC.: NCES, 2008.
- Hmelo-Silver, Cindy E. "Problem-Based Learning: What and How Do Students Learn?" *Educational Psychology Review*, Vol. 16, No. 3, September 2004.
- Hudoyo, Herman. *Mengajar Belajar Matematika*. Jakarta: Depdikbud Dikti, P2LP'IK, 1988.
- Johnson, David W. and Roger T. Johnson, *Cooperation and The Use of Technology*. Handbook OF Research On Educational Communication and Technology 3rd ed. New York: Roudledge, 2008.
- Kemp, Jerold E. et al, *Designing Effective Instruction*. New York: Macmillan College Publishing Company, 1994.
- Kline, Moris. "Matematika" dalam Jujun S. Suriasumantri, *Ilmu dalam perspektif*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2001.
- Lic, Anita *Cooperative Learning: Mempraktikan Cooperative Learning di Ruang-ruang Kelas*. Jakarta: Grasindo, 2008.
- Miarso, Yusufhadi. *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media dan Depdiknas, 2004.

- Murwani, Santosa *Statistik Terapan (Teknik Analisis Data)*. Jakarta: Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, 2011.
- Octoria, Dini. "Pengaruh Model Problem Based Learning dan Cooperative Learning Metode STAD Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Ditinjau Dari Tingkat Kecerdasan emosional Siswa". Tesis tidak dipublikasi, Universitas Negeri Semarang: 2010.
- Richey, Rita C. *The Instructional Design Knowledge Base: Theory, Research, and Practice*. New York: Routledge, 2011
- Rusmono. *Strategi Pembelajaran dengan Problem Based Learning Itu Perlu Untuk Meningkatkan Profesionalitas Guru*. Bogor : Ghalia Indonesia, 2012.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008.
- Savery, John R. "Overview of Problem-based Learning: Definitions and Distinctions," *Interdisciplinary Journal of Problem-based Learning*: Vol. 1: Iss. 1, Article 3. 2006. <http://dx.doi.org/10.7771/1541-5015.1002>. (diakses 12 Desember 2012).
- Savin-Baden, Maggi dan Claire Howel Major. *Foundation of Problem-based Learning*. Berkshire: Open University Press. 2004.
- Schutte, Nicola S. "Development and validation of a measure of emotional Intelligence" *Personality and Individual Differences*.
- Seels, Barbara B. dan Rita C. Richey, *Instructional Technology : The Definition and Domains of the field* . Washington D.C. AECT, 1994.
- Sevilla, Consuello G. *Pengantar Metodologi Penelitian. Terjemahan: Alilmuddin Tuwu*. Jakarta: UI Press, 2006.

- Shapiro, Lawrence E. *Mengajarkan Emotional Intelligence pada Anak*, Alih Bahasa Alex Tri Kantjono, Jakarta: PT Gramedia Pusaka Utama, 2001.
- Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: BNSP, 2006.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2008.
- Subarnan. *Psikologi Kognitif*. Surabaya: Srikandi, 2005.
- Suparman, Atwi. *Desain Instruksional*. Jakarta: PAUI-UT, 2010.
- Suriasumantri, Jujun S. *Filsafat Ilmu Sebuah Pengantar Populer*. Jakarta: Penerbit Sinar Harapan, 1985.
- Tabesh, Yahya *Competitive Learning : A Model*, Sharif University of Technology. <http://dg.icme11.org/document/get/208> (diakses 24 Mei 2012).
- Testing and Measurement*. Jakarta , National Education Planning, Education, and Curriculum Development: 1984.
- Widjajati, Rahayu. "Peningkatan Prestasi Belajar Konsep Tahap Pencatatan Siklus Akuntanssi Perusahaan Dagang Menggunakan Strategi Pembelajaran Kompetitif" *Widyatama*, Vol.6, Juni 2009.
- Wood, Diana *ABC of learning and teaching in medicine Problem based learning*. <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC1125189/pdf/328.pdf> (diakses 12 Mei 2012).
- Yusuf, Syamsu. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2011.

GLOSARIUM

Hasil Belajar

: sesuatu yang diperoleh dengan usaha secara sadar dan dilakukan oleh seseorang baik secara individu atau kelompok dalam proses pembelajaran.

Matematika

: merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern dan mempunyai peranan penting dalam berbagai disiplin ilmu serta memajukan daya pikir manusia

Strategi pembelajaran

: suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien

Strategi *Program Based Learning* (PBL)

: strategi pembelajaran yang digunakan untuk mempersiapkan siswa menjadi pemecah masalah yang lebih baik.

Strategi Kompetitif

: strategi pembelajaran yang melibatkan siswa untuk

- aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran.
- Kecerdasan Emosional (EQ) : kemampuan seseorang untuk menggunakan emosinya secara cerdas. Ini juga berhubungan dengan bagaimana menjaga keseimbangan antara akal dan emosi
- Kecerdasan Intelektual (IQ) : kemampuan seseorang untuk berpikir untuk memecahkan masalah baik logika maupun strategis

DAFTAR INDEX

H

Hasil Belajar, 1, 5, 7, 8, 9, 11, 12, 19, 20, 23, 25, 26, 27, 28, 30, 31, 32, 34, 35, 40, 41, 51, 52, 55, 56, 57, 59, 60, 61, 62, 63, 64.

K

Kecerdasan Emosional (EQ), 6, 7, 8, 9, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 19, 21, 23, 25, 43, 46, 47, 48, 49, 57, 58, 59, 60, 61, 62
Kecerdasan Intelektual (IQ), 6, 7, 43, 46, 57

M

Matematika, 1, 2, 3, 5, 7, 8, 9, 12, 16, 17, 19, 20, 23, 25, 29, 30, 31, 34, 37, 51, 53, 55, 56, 57, 58, 59, 60, 61, 62, 63, 64

S

Strategi pembelajaran, 1, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 25, 32, 33, 34, 35, 38, 39, 40, 41, 42, 51, 52, 53, 54, 55, 56, 57, 59, 60, 61, 62, 63, 64
Strategi *Program Based Learning* (PBL), 35
Strategi Kompetitif, 18, 40, 54, 56, 62,